

## ABSTRAK

Suryoresmi, Angela Reni. 2006. *Kesalahan Ejaan pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA dan Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan kelas II IPS SMA 2 Bantul. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) apa saja kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul, (2) apa saja kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul, (3) bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul, (4) bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II IPA yang berjumlah tiga kelas terdiri dari 115 siswa dan siswa kelas II IPS berjumlah empat kelas terdiri dari 159 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel kelompok (*cluster sampling technique*) yang pengambilannya dilakukan dengan undian. Undian ini dilakukan dengan cara menuliskan nama-nama kelas II yaitu kelas II IPA 1, II IPA 2, II IPA 3, II IPS 1, II IPS 2, II IPS 3, II IPS 4, pada kertas yang dipotong kecil-kecil selanjutnya, kertas-kertas tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok II IPA dan II IPS. Kemudian kertas tersebut digulung dan diambil secara acak satu dari kelompok II IPA dan satu dari kelompok II IPS. Kelas yang menjadi sampel adalah kelas II IPA 1 dan kelas II IPS 3. Analisis data yang digunakan (1) membaca hasil karangan eksposisi siswa, (2) memberi tanda lingkaran dan kode pada kesalahan yang ditemukan, (3) mengidentifikasi kesalahan ejaan menurut jenis-jenis kesalahan ejaan, (4) mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan yang dilakukan siswa dan mengurutkan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyak sedikitnya kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Hasil penelitian kesalahan ejaan menurut jumlah kesalahan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 231 kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 157, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 32, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 7, (4) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 35. Sedangkan hasil penelitian kesalahan ejaan menurut jenis kesalahan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 97 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf ada 24, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 35, (3) kesalahan penulisan kata ada 11, (4) kesalahan pemakaian unsur serapan ada 0, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca ada 27. Jumlah kesalahan keseluruhan pada karangan kedua kelas IPA dan IPS adalah 329.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ada 232 kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005. Urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf ada 157, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 32, (3) kesalahan penulisan tanda baca ada 35, (4) kesalahan penulisan kata ada 8. Ada 98 kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005. Urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 35, (2) kesalahan penulisan tanda baca ada 27, (3) kesalahan pemakaian huruf ada 24, (4) kesalahan penulisan kata ada 11, (5) kesalahan penulisan unsur serapan ada 1.

Saran-saran dari penelitian ini adalah (1) kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada para guru dan siswa agar selalu menggunakan pedoman EYD dalam menulis, (2) guru hendaknya memberikan perhatian khusus terutama dalam hal EYD ketika siswa menulis, (3) para siswa SMA 2 Bantul diharapkan dapat menerapkan EYD pada setiap kegiatan menulis, (4) Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis dapat juga melakukan penelitian pada tataran yang lebih tinggi yaitu sintaksis.

**ABSTRACT**

Suryoesmi, Angela Reni. 2006. *The Misspelling Found in Exposition Writing of the Second Grade Students in the Science and Social Programs of SMA 2 Bantul Yogyakarta in 2004/2005 Academic Year*. Thesis. Yogyakarta: Study Program of Local and Indonesian Literature and Language Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This research focused on the Indonesian language misspelling found in the exposition writing of the second grade of science and social classes of SMA 2 Bantul. The aims of this research were to describe (1) the type of misspelling done by the grade students of science class of SMA 2 Bantul, (2) the type of misspelling done by the second grade students of social class of SMA 2 Bantul, (3) the sequence of misspelling concluded from the amount of errors done by the second grade students of science class of SMA 2 Bantul, (4) the sequence of misspelling concluded from the amount of errors done by the second grade students of social class of SMA 2 Bantul.

The population of this research consists of 115 students of science class in three classes and 159 students of social class in four classes of the second grade of SMA 2 Bantul. The sampling technique used in this research is the cluster sampling technique which was applied through drawn system. The drawing is done by writing down the names of the second grade classes, those are II IPA 1, II IPA 2, II IPA 3, II IPS 1, II IPS 2, II IPS 3, II IPS 4, on some pieces paper. The papers were divided into two groups, the second grade of science classes and social classes. Then, the papers are folded and distributed at random, one from the second grade of science group and another from the social one. The chosen classes are II IPA 1 and II IPA 3. There are some steps in analyzing the data as follows (1) reading the exposition writing of the students, (2) circling and coding the misspelling found, (3) identifying misspelling types, (4) describing the misspelling types and putting into order the misspelling types from the frequency of the errors.

The result of the misspelling research based on the amount of errors in the exposition writing of the second grade of science class students of SMA 2 Bantul found 231 errors. Those were (1) 157 errors in using letters, (2) 32 errors of using capitals and italics, (3) 7 errors in misspelling words, (4) 35 errors in using punctuation marks. While the amount of errors of the second grade of social class students of SMA 2 Bantul are 97 errors. Those were (1) 24 errors in using letters, (2) 35 errors of using capitals and italics, (3) 11 errors in misspelling words, (4) 1 error in misspelling adapted word, (5) 27 errors in using punctuations marks.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

There were 232 misspelling errors done by the second grade students of science class of SMA 2 Bantul in 2004/2005 academic year. The sequence of the misspelling types seen through the amount of errors were as follows: (1) the errors in using letters were 157, (2) The errors of using capitals and italic were 32, (3) the punctuation errors were 35, (3) the errors in misswriting words words were 8. There were 98 misspelling errors done by the second grade students of social class of SMA 2 Bantul in 2004/2005 academic year. The sequences of misspelling types seen through the amount of errors were as follows: (1) the errors in using capitals and italics were 35, (2) the punctuation errors were 27, (3) the errors in using letters were 24, (4) the errors in miswriting words were 11, (5) the error in misspelling adapted word was 1.

From this research we could draw some conclusion: first, the headmasters of SMA 2 Bantul can motivate the teachers and students to use the official spelling systems (EYD) in writing, second, the teachers should give the special attention for the using of EYD in every writing tasks, third, the students should be able to apply EYD in every writing tasks, fourth, the other reseachers who would do the same type of research could do a research in higher language system of syntax analysis.

